

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian tentang asesmen kinerja praktikum hukum kekekalan massa siswa SMA pada merdeka belajar menggunakan *moodle* dapat disimpulkan:

1. Proses pengembangan instrumen asesmen kinerja praktikum hukum kekekalan massa siswa SMA pada merdeka belajar dilakukan lima tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, pengembangan instrumen, validasi, pembuatan *moodle*, dan uji coba.
2. Kualitas instrumen asesmen kinerja praktikum hukum kekekalan massa siswa SMA pada merdeka belajar dinyatakan sangat baik dan valid dengan mendapatkan nilai CVR hitung sebesar 1.
3. Hasil asesmen kinerja dalam mengukur kompetensi berpraktikum siswa pada praktikum hukum kekekalan massa ditemukan adanya kecenderungan menilai lebih. Hasil *self assessment* menunjukkan sebanyak 7 siswa cenderung menilai lebih dibandingkan dengan *observer*, 4 siswa menilai sama dengan *observer*, dan 3 siswa cenderung menilai lebih rendah dibandingkan *observer*. Sedangkan hasil *peer assessment* menunjukkan sebanyak 11 siswa cenderung menilai lebih dibandingkan dengan *observer*, 1 siswa menilai sama dengan *observer*, dan 2 siswa menilai lebih rendah dari *observer*.
4. Kemampuan dan pemahaman siswa dalam melakukan *peer and self assessment* untuk menilai kinerja diri dan teman sebaya pada praktikum hukum kekekalan massa secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dijelaskan dengan data kriteria ideal dalam pelaksanaan asesmen merdeka belajar menggunakan *moodle* telah terpenuhi. Dari total 14 siswa, sebagian besar siswa sebanyak 12 siswa mengetahui tujuan model asesmen merdeka belajar, seluruh siswa memahami petunjuk teknis penilaian, sebanyak 12 siswa memahami kriteria penilaian, sebanyak 13 siswa memahami hal yang perlu dilakukan dalam model asesmen merdeka belajar, sebanyak 12 siswa memahami indikator penilaian, 8

siswa dapat menyelesaikan praktikum tepat waktu, dan seluruh siswa dapat melakukan asesmen secara mandiri.

5. Respon terhadap asesmen kinerja praktikum hukum kekekalan massa siswa SMA pada merdeka belajar sebanyak 12 siswa memberikan respon positif terhadap model asesmen merdeka belajar dan setuju dengan pelaksanaan model asesmen kinerja praktikum hukum kekekalan massa siswa SMA pada merdeka belajar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan instrumen asesmen kinerja untuk mengukur kompetensi berpraktikum siswa pada praktikum Hukum Kekekalan Massa menggunakan *moodle*. Dengan dilaksanakannya asesmen kinerja, maka guru dan siswa dapat mengevaluasi kegiatan praktikum yang sudah dilakukan agar kegiatan praktikum selanjutnya lebih baik lagi dan dapat menilai kinerja praktikum dengan mudah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. *Moodle* yang digunakan pada pengembangan asesmen kinerja masih memiliki keterbatasan dari waktu penggunaan dan fitur di dalamnya. Untuk penelitian yang akan datang, sebaiknya dapat mengembangkan *moodle* dengan lebih baik dan inovatif.
2. Perlu dilakukan pengembangan *task* asesmen kinerja dengan inovasi yang baru dan variatif menyesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar.
3. Perlu dilakukan tahap sosialisasi yang lebih intensif kepada *observer* dan siswa agar mendapatkan hasil asesmen yang optimal.